

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul pelaksanaan pembelajaran berbasis *Active Deep Learner Experience (ADLX)* dengan Pendekatan TERPADU pada Pelajaran IPAS di Kelas III di SDIT Ash-Shiddiqi Kota Jambi, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran berbasis *Active Deep Learner Experience (ADLX)* dengan Pendekatan TERPADU pada Pelajaran IPAS di Kelas III sudah sangat kompleks dilakukan. Kegiatan perencanaan diawali menganalisis kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran IPAS di kelas III. Adanya sinergi kerjasama antara guru dan tim kurikulum dalam melakukan perencanaan pembelajaran IPAS berbasis *ADLX* Terpadu dalam segala aspek, mulai dari dokumen pendukung (dokumen kurikulum) pembelajaran yang harus dipersiapkan, analisis bahan ajar, persiapan modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, penilaian serta kemampuan guru untuk melakukan perencanaan tiap tahap TERPADU pada pelajaran IPAS kelas III dengan sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *Active Deep Learner Experience (ADLX)* dengan Pendekatan TERPADU pada Pelajaran IPAS di Kelas III sudah berjalan sesuai dengan desain pembelajaran *ADLX* yakni terlihat bahwa pembelajaran menciptakan peserta didik aktif (*active*) dan bernalar kritis, pembelajaran memberikan pemahaman mendalam kepada peserta didik (*deep*), memposisikan peserta didik sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator serta pembimbing (*learner*), dan peserta didik

mendapatkan pengalaman belajar secara menyeluruh (*experience*). Tahapan Telaah berupa kegiatan mengamati, melihat dan mempergunakan semua panca indera untuk memperoleh informasi awal materi melalui media pelajaran ataupun media diri dan sekitar. Kegiatan Eksplorasi peserta didik mengeksplor dengan mencari informasi dan pengetahuan baru secara individu dan kelompok secara aktif. Tahap rumuskan peserta didik merumuskan hasil eksplorasi dalam dua bentuk yakni tertulis dan tidak tertulis. Dilanjutkan dalam tahap presentasikan dengan percaya diri peserta didik menampilkan hasil karya dan diskusi didepan kelas dengan apresiasi guru serta tanggapan peserta didik lain. Mengaitkan hasil pengetahuan dengan Aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari yang perkuat dengan pendekatan ke Islaman melalui duniawi yang membahas manfaat duniawi pelajaran IPAS tersebut serta mengaitkan pembelajaran IPAS dengan Al-Qur'an dan Hadist.

3. Evaluasi Perencanaan dan Pelaksanaan pembelajaran berbasis *Active Deep Learner Experience (ADLX)* dengan Pendekatan TERPADU pada Pelajaran IPAS di Kelas III dengan melibatkan program supervisi dari tim kurikulum serta program *Lesson Study* untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis *ADLX* Terpadu. Terdapat tantangan dan kendala yaitu waktu dalam perencanaan pembelajaran IPAS berbasis *ADLX* Terpadu terbatas, penyesuaian pembelajaran IPAS berbasis *ADLX* Terpadu, efesiensi waktu dan realisasi tahap TERPADU dalam pembelajaran IPAS, keterlibatan peserta didik

sebagai media belajar, dan realisasi kegiatan ADU (Aplikasikan Duniawi dan Ukhrowi)

4. Rencana Tindak Lanjut pembelajaran berbasis *Active Deep Learner Experience (ADLX)* dengan Pendekatan TERPADU pada Pelajaran IPAS di Kelas III berupa peningkatan perencanaan pembelajaran dengan *weekly plan*, kontrol tahapan terpadu dengan *form* realisasi tahap TERPADU, pengembangan media pembelajaran serta pelaksanaan berkelanjutan supervisi dan *Lesson Study*.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, maka dalam tesis ini peneliti memberikan saran sebagai masukan. Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk tahap perencanaan pembelajaran IPAS *ADLX* Terpadu.

Berdasarkan data penelitian diatas diharapkan kepada wakakur untuk mengadakan adanya kegiatan perencanaan yang lebih fokus, efisien dan efisien menangani tantangan dalam efektifitas dan efisiensi waktu yakni dengan *Weekly Plan*. Guru diharapkan dapat melaksanakan *Weekly Plan* merupakan perencanaan pembelajaran dalam jangka waktu singkat atau dalam 7 hari pembelajaran. Sehingga guru dapan memperkirakan alokasi waktu yang lebih tepat terhadap segala kemungkinan seperti kegiatan sekolah ataupun perubahan jadwal.

2. Untuk tahap pelaksanaan pembelajaran IPAS *ADLX* Terpadu.

Saran peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS *ADLX* Terpadu terutama dalam penggunaan media, diharapkan guru dapat lebih

berkreasi dalam memanfaatkan peserta didik sebagai media belajar dan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk memberi ruang peserta didik dalam mengeksplor hal baru yang berhubungan dengan materi ajar dan sekolah memfasilitasi kegiatan pelaksanaan *ADLX* Terpadu lebih optimal. Diharapkan wali murid mendukung setiap pelaksanaan *ADLX* Terpadu dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran demi ketercapaian tujuan pembelajaran.

3. Untuk tahap evaluasi pembelajaran IPAS *ADLX* Terpadu

Saran peneliti untuk sekolah untuk melaksanakan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan dengan membuat program meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari tenaga pendidik, cara mengajar serta hal pendukung lainnya, peneliti menyarankan adanya supervisi antar teman sejawat. Saran terhadap guru untuk melaksanakan supervisi sejawat agar guru mengetahui kekurangan serta kelebihan yang dimiliki antar sesama tenaga pengajar. Sehingga akan membuka ruang diskusi untuk saling memperbaharui metode, cara ajar, sistem nilai yang dianggap lebih baik serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian dalam kajian bidang yang sama dan dapat disesuaikan waktu dan zaman dengan menggunakan teori-teori yang relevan serta menjadikan penelitian ini sebagai salah satu inspirasi para guru dalam

menciptakan pembelajaran yang menyeluruh dan melakukan pembenahan terhadap pendidikan.

